

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN,
INTENSITAS MODAL DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

TESIS

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Akuntansi**



**SABRI
NIM. B2091232002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabri
NIM : B2091232002
Konsentrasi : Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis : Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Intensitas Modal dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak hasil karya tulisan orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Akuntansi.**

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Pontianak, Juli 2025

Materai 10.000

Sabri
NIM. B2091232002

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sabri
NIM : B2091232002
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis : Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Intensitas Modal dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, Juli 2025

Materai 10.000

Sabri
NIM. B2091232002

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul :

Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Intensitas Modal dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

ini diajukan oleh:

Nama	:	Sabri
NIM	:	B2091232002
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	:	23 Juli 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi Gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Muhammad Fahmi, SE, MM, Ak, CA, CRBC NIP. 196806081999031003		
Pembimbing II	Gita Desyana, SE, MM, Ak, CA NIP. 197212252000122001		
Penguji I	Dr. Sari Rusmita, SE, MM NIP. 198109162006042001		
Penguji II	Ira Grania Mustika, SE, MM, Ak NIP. 196911151996032002		

Pontianak, Agustus 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi Magister Akuntansi

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Intensitas Modal Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderas”**.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program studi Magister Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak dan merupakan wujud dari ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.

Penyelesaian masa perkuliahan dari awal sampai penulisan tesis ini dapat dicapai dengan bantuan dari berbagai pihak. Maka dengan itu, ijinkan saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., C.Ht., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ph.D selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Muhammad Fahmi, SE, MM, Ak, CA, CRBC selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, membimbing dan mengajari penulis sejak awal masa perkuliahan hingga selesainya skripsi ini
5. Ibu Gita Desyana, SE, MM, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia untuk meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi saran selama proses penyusunan skripsi.

6. Ibu Dr. Sari Rusmita, SE, MM selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan saran dan masukan.
7. Ibu Ira Grania Mustika, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan saran dan masukan.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar, Staf Akademik, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan Karyawan Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
9. Pihak Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan informasi terkait data penelitian kepada peneliti.
10. Kedua orang tua saya dan kakak serta adik saya atas doa restu, dukungan moral maupun materiil dan motivasi yang begitu besar selama masa perkuliahan hingga selesainya tesis ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa pascasarjana program studi akuntansi Kelas malam dan weekend Angkatan 20 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
12. Sahabat yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah selama masa perkuliahan hingga penulisan tesis ini.

Pontianak, 23 Juli 2025

Sabri, S.E
NIM.B2091232002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan terhadap agresivitas pajak dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* dengan data sekunder perusahaan sektor kesehatan periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komite Audit dan Intensitas Persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, sementara Komisaris Independen dan Intensitas Modal berpengaruh negatif signifikan. Selain itu, profitabilitas terbukti memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap agresivitas pajak, namun tidak mampu memoderasi pengaruh variabel lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur tata kelola dan karakteristik keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam mengendalikan strategi perpajakan perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perusahaan dalam memperkuat mekanisme pengawasan internal dan pengelolaan aset untuk menciptakan pengelolaan pajak yang efektif dan berkelanjutan. Regulator diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan regulasi guna mendukung transparansi dan kepatuhan pajak di sektor kesehatan.

Kata kunci: Komite Audit, Komisaris Independen, Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Profitabilitas, Agresivitas Pajak, Perusahaan Kesehatan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Audit Committees, Independent Commissioners, Capital Intensity, and Inventory Intensity on tax aggressiveness with profitability as a moderating variable in this relationship. The research method used multiple linear regression analysis and moderated regression analysis with secondary data from companies in the health sector for the period 2020–2024. The results show that the Audit Committee and Inventory Intensity have a significant positive effect on tax aggressiveness, while Independent Commissioners and Capital Intensity have a significant negative effect. In addition, profitability is proven to moderate the effect of the Audit Committee on tax aggressiveness, but it is unable to moderate the effect of other variables. These findings indicate that corporate governance structure and financial characteristics play an important role in controlling corporate tax strategies. This study provides practical implications for companies in strengthening internal control mechanisms and asset management to create effective and sustainable tax management. Regulators are expected to increase supervision and regulation to support tax transparency and compliance in the health sector.

Keywords: Audit Committee, Independent Commissioner, Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitability, Tax Aggressiveness, Healthcare Companies.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	<i>viii</i>
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kontribusi Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	7
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	8
2.1.3 Agresivitas Pajak.....	9
2.1.4 Komite Audit.....	11
2.1.5 Komisaris Independen.....	12
2.1.6 Intensitas Modal (<i>Capital Intensity</i>).....	14
2.1.7 Intensitas Persediaan.....	15
2.1.8 Profitabilitas	16
2.2. Kajian Empiris	18
2.3. Kerangka Konseptual.....	25
2.4. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Bentuk Penelitian	33
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3. Data	33
3.3.1. Sumber Data.....	33

3.3.2. Jenis Data	34
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data	34
3.4. Populasi dan Sampel	35
3.5. Variabel Penelitian	36
3.6. Metode Analisis (SPSS)	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Hasil	43
4.1.1. Uji Statistik Deskriptif	43
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	45
4.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.1.4. Uji Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	53
4.2. Pembahasan	56
4.2.1. Komite audit berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak	56
4.2.2. Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak	57
4.2.3. Intensitas modal berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak	58
4.2.4. Intensitas persediaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak	59
4.2.5. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap agresivitas pajak	60
4.2.6. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap agresivitas pajak	62
4.2.7. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak	63
4.2.8. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak	64
BAB V PENUTUP	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Empiris	17
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel.....	30
Tabel 3.2. <i>Godness of Fit Index Outer Model</i>	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	40
Tabel 4.5 Hasil Uji t.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Moderated Regression Analysis	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik	37
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	38
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor kesehatan memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan nasional, khususnya dalam aspek pelayanan publik, pembangunan sumber daya manusia, dan pemulihan ekonomi pascapandemi (Kemenkes RI, 2022). Di Indonesia, perusahaan-perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak hanya menjadi pelaku bisnis, tetapi juga menjadi kontributor penting terhadap penerimaan negara melalui pajak (Oktaviani & Irawan, 2020). Oleh karena itu, kepatuhan pajak dan transparansi fiskal dari entitas bisnis di sektor ini menjadi sorotan utama dalam upaya optimalisasi penerimaan negara (Dirjen Pajak, 2021).

Di tengah tuntutan efisiensi operasional dan tekanan profitabilitas, tidak sedikit perusahaan yang menempuh strategi agresivitas pajak guna menekan beban fiskal (Hanlon & Heitzman, 2010). Strategi ini dapat berupa penghindaran pajak (tax avoidance) yang bersifat legal, hingga tindakan penggelapan pajak (tax evasion) yang melanggar hukum (Desai & Dharmapala, 2006). Praktik semacam ini tidak hanya mengurangi potensi penerimaan negara, tetapi juga menciptakan ketimpangan dalam sistem perpajakan dan menimbulkan risiko reputasi bagi perusahaan yang bersangkutan (Richardson et al., 2013).

Agresivitas pajak pada dasarnya mencerminkan upaya perusahaan dalam meminimalkan kewajiban pajaknya, baik melalui perencanaan pajak yang agresif maupun melalui celah dalam regulasi fiskal (Frank et al., 2009). Dalam studi Frank et al. yang dikutip oleh Kevin Septiawan dkk. (2021), agresivitas pajak didefinisikan sebagai tindakan yang menempatkan perusahaan pada spektrum antara kepatuhan terhadap pajak dan pelanggaran hukum. Sektor kesehatan adalah perusahaan yang bergerak di bidang farmasi, rumah sakit swasta, dan alat kesehatan menghadapi tantangan ganda: menjaga profitabilitas sambil tetap patuh pada aturan fiskal yang ketat (Putra & Yustitia, 2022).

Dalam menekan praktik agresivitas pajak, peran *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi krusial (OECD, 2015). Dua elemen utama dalam GCG

yaitu komite audit dan komisaris independen yang memiliki tanggung jawab penting dalam mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap regulasi perpajakan (Fama & Jensen, 1983). Komite audit, yang bertugas menjamin keandalan pelaporan keuangan, berperan dalam mengidentifikasi potensi manipulasi pajak (Rahmawati & Amin, 2021). Sementara itu, komisaris independen, sebagai pihak eksternal yang tidak memiliki kepentingan langsung terhadap operasional perusahaan, berfungsi sebagai pengawas terhadap kebijakan fiskal yang diambil oleh manajemen (Effendy, 2016).

Karakteristik internal perusahaan seperti intensitas modal dan intensitas persediaan juga memengaruhi tingkat agresivitas pajak (Tang, 2015). Perusahaan sektor kesehatan sering kali memiliki aset tetap besar, seperti peralatan medis dan bangunan rumah sakit, yang memungkinkan pengurangan pajak melalui depresiasi (Lisowsky, 2010). Sementara itu, intensitas persediaan yang tinggi seperti stok obat-obatan dan alat kesehatan membuka ruang fleksibilitas dalam pengakuan biaya dan pendapatan, yang dapat dimanfaatkan untuk strategi penghematan pajak (Wahyuningsih & Nugroho, 2020).

Hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan agresivitas pajak sangat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan (Chen et al., 2010). Perusahaan yang mencetak laba tinggi biasanya memiliki insentif lebih besar untuk memaksimalkan efisiensi fiskal guna mempertahankan kinerja keuangan yang baik di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya (Lanis & Richardson, 2012). Dalam hal ini, profitabilitas dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh GCG maupun karakteristik aset terhadap agresivitas pajak (Sari & Yaya, 2021).

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajemen (agen) yang sering kali diwarnai konflik kepentingan akibat perbedaan tujuan dan asimetri informasi (Jensen & Meckling, 1976). Dalam agresivitas pajak manajemen memiliki insentif untuk meminimalkan beban pajak guna meningkatkan laba bersih atau bonus kinerja, yang dapat bertentangan dengan kepentingan jangka panjang pemilik perusahaan (Desai & Dharmapala, 2006). Untuk mengatasi konflik ini dibutuhkan mekanisme tata kelola perusahaan yang

efektif, seperti keberadaan komite audit dan komisaris independen, yang berfungsi sebagai pengawas dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan mencegah perilaku oportunistik manajer (Fama & Jensen, 1983; Cornett *et al.*, 2008).

Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi mengingat sektor kesehatan menjadi sorotan utama pascapandemi COVID-19, baik dari segi peran strategisnya dalam menjaga stabilitas sosial-ekonomi maupun dari sisi kontribusinya terhadap penerimaan negara melalui pajak. Meningkatnya kebutuhan terhadap transparansi fiskal dan akuntabilitas di sektor ini menjadikan isu agresivitas pajak sebagai persoalan krusial yang perlu dikaji lebih dalam (Pohan, 2022).

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan mengintegrasikan variabel tata kelola perusahaan (komite audit dan komisaris independen) dan karakteristik aset (intensitas modal dan persediaan), serta memposisikan profitabilitas sebagai variabel moderasi, yang belum banyak dibahas secara komprehensif pada perusahaan sektor kesehatan di Indonesia (Anggraeni, 2023). Penelitian ini juga mengisi gap dalam literatur mengenai bagaimana praktik tata kelola yang baik dan efisiensi operasional dapat mempengaruhi keputusan agresivitas pajak pada perusahaan sektor vital seperti kesehatan (Suhardi & Arfianto, 2021).

Selain itu, penggunaan data terbaru periode 2020–2024 memberikan gambaran yang lebih aktual mengenai dinamika strategi fiskal perusahaan setelah masa krisis kesehatan global (Kusumawati & Setiawan, 2022). Pendekatan ini tidak hanya memperkaya kajian tentang agresivitas pajak, tetapi juga memberikan sudut pandang baru dalam melihat efektivitas praktik tata kelola dan efisiensi operasional dalam menghadapi tekanan fiskal di sektor kesehatan yang penuh tantangan (Indrawati, 2022).

Penelitian ini dilakukan karena melihat adanya *research gap* dalam hasil penelitian sebelumnya oleh Ghifary & Lastati (2024) dan Sinaga & Edastami (2024). Perbedaan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan agresivitas pajak sebagai variabel dependen dan menambahkan variabel komite audit, komisaris independen, intensitas modal dan intensitas

persediaan sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Sampel yang diambil adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Intensitas Modal dan Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Agresivitas pajak perusahaan sering kali menjadi perhatian baik bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan terkait kebijakan pajak adalah tata kelola perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan komite audit, komisaris independen, serta intensitas modal dan persediaan. Meskipun demikian, tidak banyak penelitian yang mengidentifikasi hubungan langsung antara variabel-variabel tersebut dengan agresivitas pajak, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, peran moderasi profitabilitas terhadap hubungan ini juga belum banyak dieksplorasi, padahal profitabilitas dapat mempengaruhi sejauh mana perusahaan akan mengambil kebijakan agresif dalam pengelolaan pajak (Ghozali & Chariri, 2021; Hill, 2018).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh komite audit, komisaris independen, intensitas modal, dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak, serta peran profitabilitas sebagai variabel moderasi.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
- 2) Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap agresivitas?
- 3) Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
- 4) Apakah intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

- 5) Apakah profitabilitas memoderasi pengaruh komite audit terhadap agresivitas pajak?
- 6) Apakah profitabilitas memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap agresivitas pajak?
- 7) Apakah profitabilitas memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak?
- 8) Apakah profitabilitas memoderasi pengaruh intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisis apakah komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
- 2) Menganalisis apakah komisaris independen berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
- 3) Menganalisis apakah intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
- 4) Menganalisis apakah intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
- 5) Menganalisis apakah profitabilitas memoderasi pengaruh komite audit terhadap agresivitas pajak.
- 6) Menganalisis apakah profitabilitas memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap agresivitas pajak.
- 7) Menganalisis apakah profitabilitas memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak.
- 8) Menganalisis apakah profitabilitas memoderasi pengaruh intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur terkait dengan pengaruh tata kelola perusahaan, dalam hal ini komite audit dan komisaris independen, serta faktor-faktor terkait intensitas modal dan intensitas persediaan terhadap kebijakan perpajakan yang agresif.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai peran moderasi profitabilitas dalam hubungan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi teori-teori yang membahas tata kelola perusahaan dan pengelolaan pajak.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada praktisi, khususnya manajer keuangan dan auditor, mengenai pentingnya pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik dalam pengambilan keputusan perpajakan yang strategis. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi regulator untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam penyusunan kebijakan perpajakan yang lebih baik. Sebagai tambahan, perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dalam merancang kebijakan internal yang lebih efisien terkait pengelolaan pajak dan tata kelola perusahaan.